

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam lingkup usaha, Lingkungan ataupun Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran penting dalam terciptanya suatu manajemen yang kondusif dengan memiliki lingkungan akan secara tidak langsung dapat digunakan sebagai penggerak dan mencapai tujuan serta visi misi yang ada di dalam perusahaan tersebut. Bila lingkungan kerja diperhatikan dengan baik dapat membuat keadaan kerja serta bisa menjabarkan semangat kerja, itu bisa memunculkan pengaruh kepada kegairahan serta motivasi pegawai dalam bekerja. Sedangkan pendapat Nitisemito (2015: 89) lingkungan kerja ialah sebuah keadaan yang terstruktur dan berproses perusahaan dan mencerminkan rasa kepuasan pada seluruh pelaksanaan maupun setiap pegawai yang akan menunjang ke arah pencapaian yang optimal.

Selain faktor dari lingkungan kerja tersebut, yang tidak kalah penting dalam menentukan kinerja pegawai yang efektif dan efisien sangat diperlukan *job description* dalam suatu lingkup perusahaan. *Job description* itu sendiri menurut pendapat dari Pophal (2018:12) ialah rekaman yang secara tertulis tentang tanggung jawab suatu pekerjaan. *Job description* ialah sebuah catatan tersistem mengenai wewenang, tugas serta tanggungjawab dalam setiap jabatan tertentu ataupun keseluruhan kumpulan informasi mengenai jabatan yang tersusun sistematis dan dapat diperoleh melalui sebuah analisis serta bisa mengidentifikasi dan menjabarkan suatu jabatan maupun posisi tertentu dengan status setiap jabatan yang lebih jelas.

Terdapat satu juga komponen lainnya yang penting dalam mencapai suatu visi misi perusahaan, komponen tersebut ialah kepemimpinan. Kepemimpinan itu sendiri menurut pendapat Kartono (2016:15) adalah seseorang individu yang cakap serta memiliki kelebihan, khususnya cakap dan kelebihan di satu bidang tertentu, hingga ia bisa dengan mudah memberikan pengaruh pada individu-individu lain guna gotong royong di dalam melakukan aktivitas-aktivitas, guna tercapainya tujuan bersama. Pimpinan ialah seseorang yang bisa mempunyai pikiran untuk menjadi teladan tingkah laku sosial dengan cara mengatur, memberi arahan, mengorganisir serta mengontrol usahanya atau melalui kekuasaan, *prestise*, ataupun posisi.

Pandangan mengenai kepemimpinan yang modern berawal dari sebuah teori bahwasanya kepemimpinan merupakan seni (*leadership is an art*). Profesionalnya seorang pemimpin ialah "pimpinan" dengan gaya memimpinnya. Seni ialah suatu bentuk kreativitas individu yang tidak terdapat pada seseorang yang lain, oleh karenanya gaya memimpin tidak akan pernah sama. Seorang pemimpin harus bisa melakukan pengelolaan pemikiran sebagai fungsi dari simbol kekuatan moral setiap bawahannya yang mana pemimpin membuat nilai serta etika kerja baik yang harus ada dalam organisasi.

Bilamana beberapa komponen diatas dapat dijalankan dengan baik, maka dapat dipastikan kinerja pegawai di dalam perusahaan tersebut akan lebih optimal. Menurut pendapat dari Edison (2016:11). Kinerja diartikan sebagai suatu hasil dari proses yang mengarah serta diukur dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan syarat dan kesepakatan yang sudah ditetapkan. Kinerja pegawai adalah hal yang krusial di dalam berjalannya usaha. Karena bilamana kinerja keseluruhan pegawai baik maka tujuan serta visi misi perusahaan akan mengikuti menjadi lebih

baik Sedangkan bagi Sutrisno (2016:44) Kinerja yaitu suatu tolak ukur sukses seorang individu dalam menjalankan tugas, hasil kerja yang bisa tercapai seorang ataupun kelompok orang di dalam sebuah lingkup organisasi berdasarkan tanggung jawab serta kewenangan sendiri-sendiri ataupun mengenai bagaimana seorang diharapkan mempunyai fungsi serta perilaku berdasar dari tugas yang dipercayakan padanya beserta kualitas, kuantitas, maupun waktu yang diperlukan saat melaksanakan tugasnya. Kinerja seseorang yang maksimal termasuk dalam syarat yang wajib dipenuhi dalam perusahaan, diyakini bahwa kinerja yang maksimal ini akan muncul apabila pemimpin mempunyai gaya kepemimpinan yang baik serta efektif

Dari penjelasan latar belakang yang ada, penulis akan melaksanakan penyusunan penelitian dengan judul : **Pengaruh Lingkungan Kerja, Job Description dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja pegawai Pada PT. Ayuberga GSA Saudia Airlines.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai di PT. Ayuberga GSA Saudia Airlines?
2. Apakah *Job description* memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai di PT. Ayuberga GSA Saudia Airlines?
3. Apakah Kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai di PT. Ayuberga GSA Saudia Airlines?

1.3 Tujuan Penelitian:

1. Untuk melihat lingkungan kerja pada PT. Ayuberga GSA Saudia Airlines di dalam mencapai kinerja pegawai yang optimal.
2. Untuk melihat *job description* kerja pada PT. Ayuberga GSA Saudia Airlines di dalam mencapai kinerja pegawai yang optimal.
3. Untuk melihat kepemimpinan pada PT. Ayuberga GSA Saudia Airlines di dalam mencapai kinerja pegawai yang optimal.

1.4 Manfaat Penelitian

Bertujuan untuk menyampaikan beberapa manfaat kepada segala upaya perencanaan serta penyusunan beberapa Aspek-aspek yang terkait di dalam : "PT. Ayuberga Saudia Airlines". Adapun manfaat-manfaat tersebut antara lain :

1. Aspek Akademis

Penelitian ini kami harapkan bisa berguna untuk menambah kepustakaan serta pengetahuan yang secara universal berhubungan dengan bidang manajemen dan analisa yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam perencanaan dan pengembangan lingkungan kerja, *job description*, serta gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada PT. Ayuberga Saudia Airlines"

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan mengembangkan ilmu pengetahuan terutama pada manajemen serta bisnis, juga penelitian diharap bisa dijadikan sumber untuk penelitian yang selanjutnya terkait analisa komponen lingkungan kerja, *job description*, dan kepemimpinan dalam peningkatan kinerja yang optimal.

3. Aspek Praktis

Hasil yang ada di dalam penyusunan serta pengembangan ini diharap bisa menjadi saran beserta ide-ide baru untuk para perusahaan-perusahaan ataupun pebisnis yang ingin memiliki kinerja pegawai yang lebih efektif, efisien dan terpacu secara optimal sehingga dapat membantu dalam pencapaian tujuan ataupun visi misi yang diharapkan.